

**PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN
PRODUK TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA
PASAR TIBAN BODREN SIDOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ISABELLA PUTRIYANINGSIH
NIM. 2013116273

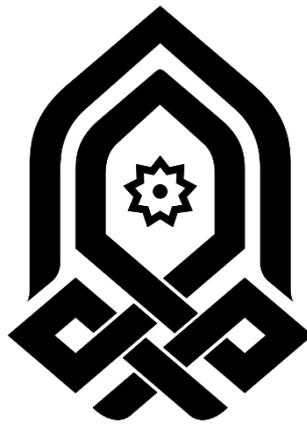
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN
PRODUK TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA
PASAR TIBAN BODREN SIDOREJO KECAMATAN TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ISABELLA PUTRIYANINGSIH
NIM. 2013116273

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isabella Putriyaningsih

NIM : 2013116273

Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tiban Bodren Sidorejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Isabella Putriyaningsih

NIM: 2013116273

NOTA PEMBIMBING

Drajat Stiawan, M.Si

Perum Griya Alya No. A 10 PetukanganWiradesa

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Isabella Putriyaningsih

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : ISABELLA PUTRIYANINGSIH

NIM : 2013116273

Judul : Pengaruh Modal Usaha, Lokasi usaha, dan Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tiban Bodren Sidoreji Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Dengan ini kami mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Desember 2021
Pembimbing



Drajat Stiawan, M.Si
NIP. 198301182015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ISABELLA PUTRYANINGSIH**
NIM : **2013116273**
Judul : **PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA
DAN PRODUK TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG PADA PASAR TIBAN BODREN
SIDOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

Penguji II

Versiandika Yudha P., M.M
NIP. 199101162019031006

Pekalongan, 29 Desember 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dalam mendidik saya serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya sampai saat ini

(Ibu Darmini dan Bapak Sutardi)

Serta adik-adik saya yang telah memberikan dukungan, doa, keceriaan serta perhatiannya

(Bagus Susilo, Fajar Hibatullah)

ABSTRAK

ISABELLA PUTRIYANINGSIH. Pengaruh Tingkat Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Produk Terhadap Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tiban Bodren Sidorejo Kabupaten Pekalongan.

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang atau penerimaan lainnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang diantaranya karena faktor modal usaha, lokasi usaha, dan produk yang dijual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan produk terhadap pendapatan pedagang pasar tiban Bodren Sidorejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 96 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan uji regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha, lokasi usaha dan produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Kemudian secara simultan, modal usaha, lokasi usaha dan produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tiban Bodren Sidorejo Kecamatan tirto Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Modal Usaha, Lokasi Usaha, Produk, dan Pendapatan.

ABSTRACT

ISABELLA PUTRIYANINGSIH. The Effect of Business Capital Level, Business Location, and Product on Traders' Income at the Tiban Bodren Market, Sidorejo, Pekalongan Regency.

Income is income earned by each individual from work or business which can be in the form of money, goods or other receipts. Some of the factors that affect a person's income include business capital, business location, and products sold. The purpose of this study was to determine the effect of venture capital, business location, and product on the income of the market traders of Tiban Bodren Sidorejo, Tirto District, Pekalongan Regency.

This research is a type of quantitative research. The method of data collection in this research is to use a questionnaire (questionnaire) using a sample of 96 respondents. This research uses analysis method and multiple linear regression test using SPSS 25.0 software.

The results showed that business capital, business location and product had a significant effect on interest in saving. Then simultaneously, business capital, business location and product have a significant effect on the income of market traders of Tiban Bodren Sidorejo, Tirto District, Pekalongan Regency.

Keywords: Business Capital, Business Location, Product, and Income.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA, DAN PRODUK TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PADA PASAR TIBAN BODREN SIDOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. M. Khafidz MS, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, dan Dosen Wali.
7. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
8. Bapak Drajat Stiawan M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.

10. Bapak, Ibu, dan adik-adikku *you are my lovely family who never can bechanged. thank you for yur prayers, spirit, and everything you've.*
11. Seluruh teman-temanku Ekos 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini.khususnya untuk teman-teman terbaikku Labib, Fildha, Minkha, Kamilia, Elly, Isma yang selalu menyemangati dan memberikan bantuanserta kenangan terindah selama berada dibangku perkuliahan.
12. Abang-abangku BangTan terimakasih atas energy positif yang selalu kalian salurkan sehingga memberikan rasa semangat.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moral, maupun material.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, November 2021

Penulis,



Isabella Putriyaningsih
NIM: 2013116273

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendapatan.....	10
2. Modal.....	13
3. Lokasi usaha	18
4. Produk	24
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Pikir	37

D. Hipotesis.....	37
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	41
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
E. Sumber Data.....	45
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	47
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Uji Kualitas Data.....	61
C. Pembahasan.....	75
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 30
Tabel 3.1	Indikator-indikator Variabel, 42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 58
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, 58
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 59
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal, 60
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas, 62
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas, 63
Tabel 4.7	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test, 65
Tabel 4.8	Hasil Uji Lineritas Modal Usaha, 66
Tabel 4.9	Hasil Uji Lineritas Lokasi Usaha, 66
Tabel 4.10	Hasil Uji Lineritas Produk, 67
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas, 67
Tabel 4.12	Hasil Uji Glejser, 69
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda, 70
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik t, 72
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik F, 73
Tabel 4.16	Hasil Koefisien Determinasi, 74

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Jumlah Pedagang Pasar Tiban Bodren Sidorejo
Kab Pekalongan, 4
- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 36
- Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot, 64
- Gambar 4.2 Grafik Histogram, 65
- Gambar 4.3 Grafik Scatterplot, 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner, I
Lampiran II	Data Identitas Responden, V
Lampiran III	Data Mentah Kuesioner, IX
Lampiran IV	Hasil Uji Kualitas Data, XIII
Lampiran V	Hasil Uji Asumsi Klasik, XVIII
Lampiran VI	Hasil Uji Analisis Linear Berganda, XXI
Lampiran VII	Hasil Uji Hipotesis, XXII
Lampiran VIII	r tabel, XXIII
Lampiran IX	t tabel, XXVI
Lampiran X	F tabel, XXIX
Lampiran XI	Daftar Riwayat Hidup, XXXII
Lampiran XII	Surat Izin Penelitian, XXXIII
Lampiran XIII	Surat Telah Melaksanakan Penelitian, XXXIV
Lampiran XIV	Dokumentasi, XXXV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dapat diukur dengan perluasan pusat-pusat komersial. Keberadaan pusat bisnis merupakan salah satu indikator aktivitas ekonomi masyarakat yang paling terlihat di wilayah tersebut. Secara fisik, pusat bisnis terbagi menjadi pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dari sisi manfaat ekonomi, meningkatnya jumlah mal tradisional dan modern telah menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang, mulai dari jasa aparat keamanan, pemilik toko, jasa pengiriman barang dan kebersihan, jasa transportasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan pusat komersial berkontribusi dalam pengentasan masalah pengangguran dan kemiskinan (Rosetyadi Artistyan, 2012).

Kota pekalongan yang terletak di pantai utara Jawa merupakan salah satu kota yang mengalami perkembangan pesat diberbagai bidang, salah satunya yaitu dalam bidang perdagangan. Posisi Letaknya yang strategis menambah daya pikat kota setiap tahunnya. Kota Pekalongan merupakan jalur transportasi dan distribusi utama pulau Jawa. Pertumbuhan ekonomi di kota pelabuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain hotel, pariwisata, investasi perikanan dan peningkatan perdagangan. Pertumbuhan ekonomi kota yang relatif tinggi akan meningkatkan potensi pengembangan bisnisnya. Kota Pekalongan merupakan pusat perdagangan sudah cukup banyak, baik pasar

tradisional maupun pasar modern. Salah satu kegiatan ekonomi masyarakat yang menonjol adalah maraknya pasar tiban di kota Pekalongan. Pasar tiban awalnya untuk memberikan solusi atau pilihan bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun kini banyak pelanggan kelas menengah dan menengah atas pasar tiban.

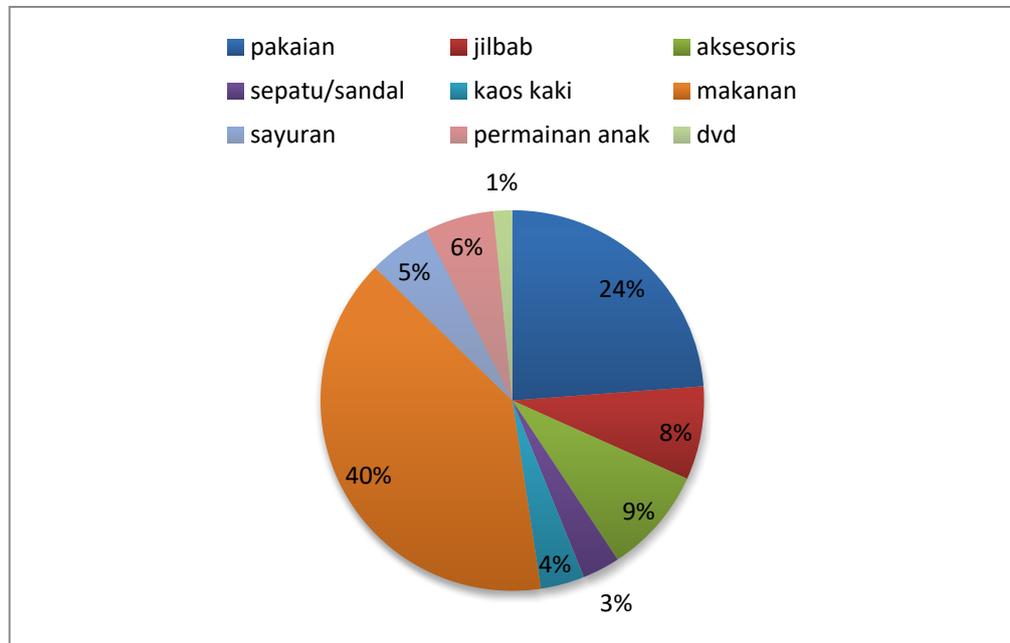
Pasar tiban di Pekalongan ini adalah bagian integral dari masyarakat dan telah membuktikan bahwa setidaknya tujuh hari seminggu, 3-5 titik tempat dapat menampung pasar Tiban secara bersamaan. Mereka mengirimkan barang dari satu tempat ke tempat lain pada suatu waktu, menurut jadwal yang dilakukan menurut penggunaan alami. Kegiatan pasar tiban biasanya dimulai pada pukul 16.00 - 22.00 wib. Dibeberapa tempat ada pasar tiban yang dilakukan di pagi hari. Pasar tiban di pekalongan dapat di jumpai di sejumlah tempat seperti pada hari Minggu pagi di Mataram, Minggu sore di Kraton, hari Senin di Jenggot, hari Selasa di Wuled, hari Rabu di Samborejo, hari Kamis di Tanjung Tirto, hari Jumat di Bodren Sidorejo, hari Sabtu di depan kampus IAIN Pekalongan Panjang.

Pasar tiban di Bodren Sidorejo akan di jadikan objek penelitian karena merupakan salah satu pasar tiban yang berada di perempatan jalan yang luas di Pekalongan daerah kabupaten, selain itu pasar tiban Bodren Sidorejo juga merupakan pasar tiban yang cukup banyak penjualnya karena daerahnya yang cukup luas dan ramai didatangi pengunjung dan konsumen. Pasar tiban Bodren Sidorejo sudah dimulai sekitar tahun 2000an yang di pelopori oleh salah satu pedagang pakaian yang berasal dari Tanjung Tirto beliau terbiasa

berdagang disitu saat tahun-tahun haji tiba bersama dengan pedagang krudung lainnya, karena seringnya berdagang di wilayah itu mulai saat itulah mereka membuat kesepakatan bersama yaitu berjualan atau membuat pasar tiban setiap hari jumat malem sabtu di Bodren. Dan memilih beberapa tokoh masyarakat untuk di jadikan pengurus/pengelola pasar tiban Bodren.

Bodren sendiri adalah nama pedukuhan di desa Sidorejo, tapi kebanyakan masyarakatnya lebih mengenal nama Bodren dibandingkan nama desanya sendiri yaitu Sidorejo. Pasar tiban Bodren sama saja seperti pasar tiban yang ada di tempat lain, terdapat banyak barang ataupun jasa yang ditawarkan, seperti pakaian, sandal/sepatu, perabotan rumah tangga, aksesoris, jilbab, sayuran, aneka jajan dan permainan anak. Akan tetapi pasar tiban di Bodren Sidorejo ini jauh lebih ramai penjual dan pembeli dibandingkan dengan pasar tiban yang ada di tempat lain. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam table dan diagram berikut ini:

Gambar 1.1
Jumlah Pedagang Pasar Tiban Bodren Sidorejo kab Pekalongan



Gambar 1.1 menunjukkan bahwa banyaknya jumlah pedagang dengan jenis yang berbeda. Pendapatan pedagang yang satu dengan yang lain tentu juga berbeda pula. Dalam perbedaan ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan, seperti salah satunya pendapatan usaha. Pendapatan usaha disini adalah hasil dari penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada konsumen atau mereka yang menerima jasa. Bagi pedagang tingkat pendapatan yang diperoleh sangat penting, Karena saran utama pedagang adalah pendapatan seinggga tujuan utama pedagang tercapai dalam usahanya.

Untuk mencapai peningkatan dan perkembangan bidang permodalan, menjalankan usaha mutlak diperlukan. Secara tradisional, modal telah digunakan untuk memproduksi lebih banyak barang. Dalam menjalankan segala aktivitasnya, perusahaan membutuhkan dana (modal), baik itu dana

pribadi (ekuitas) maupun pinjaman (loans). Peran modal sangat kuat saat melakukan investasi awal saat mendirikan unit usaha. Investasi bisnis adalah salah satu aspek terpenting dalam memulai bisnis. Ahmed Ayshun mengatakan bahwa modal adalah perwujudan dari kesatuan barang, uang dan hak yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan (Ichan, 1993:165). Modal usaha merupakan prasyarat keberhasilan usaha, dengan perusahaan besar atau kecil, modal sangat mempengaruhi tingkat pendapatan untuk mempertahankan kontribusi usaha dan pengembangan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para pedagang pasar Tiban. Investasi dapat berdampak besar dalam memulai bisnis.

Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah modal awal berupa uang yang digunakan untuk membeli barang untuk dijual kembali. Secara teori, modal akan berdampak pada pertumbuhan laba, terutama laba bersih. Laba bersih akan meningkat karena semakin banyak modal yang digunakan. Sebaliknya, semakin sedikit modal yang digunakan, semakin sedikit laba bersih yang diperoleh.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang adalah lokasi usaha. Menurut Bob Foster, lokasi sangat mempengaruhi profitabilitas jangka panjang dan kesuksesan bisnis (Foster, 2018:51). Penemuan Lokasi memiliki dampak besar pada biaya operasional dan investasi. Tempat yang tepat untuk mencapai suatu tujuan adalah investasi, dan sebaliknya, memilih tempat yang salah menghambat semua pergerakan bisnis yang membatasi kemungkinan keuntungan dan kelangsungan bisnis. Berdasarkan observasi

yang peneliti lakukan, keadaan pasar tiban di Bodren Sidorejo Pekalongan sudah cukup baik, dimana tempat ini berada di tengah – tengah 4 desa yaitu desa Pucung, desa Karanganyar, desa Pandanarum, dan desa Tilompo, maka lokasi pasar tiban sangat strategis dengan keramaian. Akan tetapi dari keadaan tersebut masih banyak terdapat kekurangan, misalnya menyebabkan kemacetan jalan, kondisi tersebut sedikit menghambat beberapa kendaraan yang melintas melewati jalanan tersebut karena kondisinya yang ramai saat adanya pasar tiban. Dan juga apabila hujan ada beberapa pedagang yang tidak berjualan dikarenakan lokasi usaha yang terkena rendaman air Karena ada beberapa dataran tanah yang tidak rata (hasil observasi secara langsung 1 januari 2021).

Selain faktor modal dan lokasi usaha, pendapatan juga ditentukan oleh tersedianya produk yang dibutuhkan konsumen. Menurut W.J Stanton Mendefinisikan produk sebagai seperangkat fitur, termasuk warna dan harga, dapat diterima dan tidak dapat diterima. Nama produsen yang baik, nama toko yang baik (pengecer) dan layanan pabrik dan layanan ritel yang disediakan oleh pelanggan.

Jumlah pedagang di Pasar Tiban Bodren Sidorejo semakin bertambah sejak dari awal berdiri pada tahun 2004 sampai sekarang. Seperti yang peneliti lakukan pada bulan januari sampai Februari 2021 setiap minggunya selalu ada peningkatan jumlah pedagang, minggu pertama bulan januari 203 pedagang, minggu kedua 207 pedagang, minggu ketiga 218 pedagang, minggu keempat 212 dan di bulan februari minggu pertama 221 minggu kedua 230 pminggu

ketiga 229 pedagang minggu keempat 235 pedagang. Peningkatan jumlah pedagang di Pasar Tiban Bodren Sidorejo mengindikasikan bahwa kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih berminat terhadap pasar tradisional.

Berkaitan dengan uraian tersebut, penelitian mengenai pendapatan pedagang Pasar Tiban di Bodren Sidorejo Kabupaten Pekalongan dilakukan karena terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang yang diduga dipengaruhi oleh modal usaha, lokasi usaha, dan produk usaha. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA DAN PRODUK TERHADAPPENDAPATAN PEDAGANG PADA PASAR TIBAN BODREN SIDOREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara persial?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara persial?

3. Apakah produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara persial?
4. Apakah modal usaha, lokasi usaha, dan produk secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui apakah modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara persial.
2. Untuk mengetahui apakah lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara persial.
3. Untuk mengetahui apakah produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara persial.
4. Untuk mengetahui apakah modal usaha, lokasi usaha, dan produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tiban Bodren Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori – teori mengenai permasalahan seputar modal, lokasi usaha, dan produk terhadap pendapatan usaha.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pedagang pasar tiban di Bodren Sidorejo Kabupaten Pekalongan untuk dapat memperoleh pendapatan yang maksimal, sehingga dapat mendorong laju perekonomian para pedagang khususnya di Kabupaten Pekalongan. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat gagasan tertulis untuk meningkatkan, memelihara, dan memelihara kesejahteraan para pedagang yang berorientasi bisnis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari analisis data dan hasil pembahasan yang disajikan:

1. Terdapat pengaruh antara variabel modal usaha terhadap pendapatan pedagang secara parsial dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai $t_{hitung} 7,799 > t_{tabel} 1,986$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima.
2. Terdapat pengaruh antara variabel lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang secara parsial dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} 3,170 > t_{tabel} 1,986$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima.
3. Terdapat pengaruh antara variabel produk terhadap pendapatan pedagang secara parsial dengan nilai signifikansi 0,045 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} 2,033 > t_{tabel} 1,986$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima.
4. Terdapat pengaruh antara variabel modal usaha, lokasi usaha, dan produk terhadap pendapatan pedagang secara simultan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan dengan nilai $F_{hitung} 43,375 > F_{tabel} 2,4,630$.

Maka dapat diartikan kesimpulan bahwa Hipotesis nol ditolak dan Hipotesis alternatif diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pedagang pasar tiban yang dapat diterapkan adalah pentingnya meningkatkan kualitas produk, memilih lokasi usaha yang sesuai, serta penggunaan modal usaha dengan baik. Peningkatan pendapatan ini tidak terlepas dari kemampuan pelaku usaha memilih lokasi usaha yang strategis, menjual produk berkualitas., serta memaksimalkan penggunaan modal dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dapat meningkatkan pendapatan dan menambah jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Ichan. 1993. *Hukum Dagang*. Jakarta : Paramita.
- Aris setyanto, suharyadi dkk. 2007. *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses 19 Edisi 5*. Semarang : UNDIP.
- Artistyan Firdaus, Rosetyadi. 2012. *Pengaruh Modak Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Demak*. Semarang: UNDIP Semarang.
- Asmie. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*, dalam Jurnal Ekonomi Vol. 2, No. 2.
- Basu Swastha dan T. Hani Handoko. 2000. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Ed.6. Jakarta: BPEF
- Bob, Foster. 2018. *Manajemen Ritel*. Bandung : Alfabeta.
- Bungi, M. Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Devi, I Gusti A A Mitha. 2011. *Pengaruh Jam Kerja, Modal Kerja, Lokasi, dan Jenis Produk Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Satriya Kota Denpasar*. Dalam Skripsi Universitas Udayana.
- Dewa Made Aris, Artaman. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar*. Dalam Jurnal Ekonomi. Vol. 1 no. 1
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Aktivar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harti, Aprilia Dewi Ratnasari. 2005. *pengaruh kualitas Produk, Harga, Lokasi, dan kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian di Djawi Landbistro Coffe And Resto Surabaya*. Dalam skripsi Universitas Negeri Surabaya.
- Ilham Nurhidayah, Ilham. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Usaha dagang pada Pasar Tradisional di Kabupaten Pangkep*. Dalam Jurnal Ekonomi. Vol. 2 no. 3

- Istiqomah, Titi Elok. 2015. *Pengaruh Modal Usaha, Upah Kerja Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Pedagang Pasar Tradisional Balamoa-Tegal*. Dalam jurnal ekonomi manajemen vol. 2 no. 1
- Juliansyah, Hijri dan Saraturrahmi. 2018. *Pengaruh Modal dan Permintaan Terhadap Pendapatan Pedagang Ikan Tongkol Lisong di Kota Lhokseumawe*. Dalam Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal. vol.1 no.1
- Karof Alfentino, Lamia. 2013. *Modal, Tenaga Kerja, Dan Pengalaman Kerja Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Nelayan*. Dalam Jurnal Ekonomi vol. 1 no. 1
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grub.
- Larasati, Eka. 2015. *Pengaruh Modal Awal, Lokasi, Dan Keanekaragaman Barang Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tiban Di Kelurahan Krapyak Lor Pekalongan*. Dalam Skripsi STAIN Pekalongan
- Muhammad. 2005. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFY.
- Nur Isni Atun. 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*. Dalam Jurnal Ekonomi UNY. Vol. 2 No. 3.
- Pratama, Aditya Septian. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar setelah relokasi di pasar Purwoyoso kecamatan ngalihan semarang*. Dalam jurnal Ekonomi Vol. 1 No. 3.
- Prayitno, Rekso. 2004. *System Konomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta : Bina Grafika.
- Putri, Erleine Rastiani Utami. Y. Bagiyono Mudakir. 2013. *dampak penataan simpang lima kota semarang terhadap pendapatan pedagangmakana, diponegara journal of economics, vol 2, no 3*.
- Rosetyadi Artistyan, Firdausa. 2012. *Modal awal, lama usaha. Dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan*.
- Sherly. 2010. *25 Usaha Terlaris Modal 1-3 juta*. Yogyakarta : Jogja Great.
- Sholikhah, Nahdiyahtus, 2015. *Pengaruh modal kerja dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan pengusaha konveksi di desa tangkil kulon, kecamatan*. Skripsi : STAIN Pekalongan. hlm 110

Sitio, Arifin dan Halomon Tamba. 2001. *Koperasi : Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

Soekartawi. 2002. *factor-faktor Produksi*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Swastha, Basu. 2001. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi.

Widjaya, A.W. 1985. *Manusia Indonesia Individu, Keluarga, dan Masyarakat*. Jakarta : akademika pressindo Universitas Gajah Mada.

Zainudin. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : LP3S.